

NEWS HEADLINES

- PTPP & BUMN lainnya bentuk perusahaan patungan
- ADHI targetkan kontrak baru meningkat 20%
- Adhi Persada Properti fokus bidik konsumen ritel
- Pelepasan 20% saham INCO dimulai
- ZINC targetkan laba 2019 capai Rp200 miliar
- TCPI berencana menambah 2 kapal induk
- MBSS targetkan pendapatan 2019 naik 15%-20%
- GMFI mulai jalankan Indonesia service hub
- BBNI telah salurkan dana bantuan sosial nontunai Rp7,3 triliun
- BBTN akan pacu pendapatan non bunga
- NISP targetkan pertumbuhan DPK diatas 10%
- JPFA alokasikan capex Rp3 triliun
- BEEF targetkan laba bersih 2019 Rp80 miliar
- CLEO akuisisi perusahaan air minum
- POLI anggarkan capex Rp200-250 miliar
- POLI proyeksikan marketing sales 2019 naik 26,5%
- POLI serap obligasi wajib konversi Nobel Properti
- LUCK miliki sisa dana IPO Rp28,45 miliar

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6328.714 | +56.476 | 15208.884 | 10662.687 |
| LQ-45 | 1009.634 | +12.863 | 4356.749 | 7262.902 |

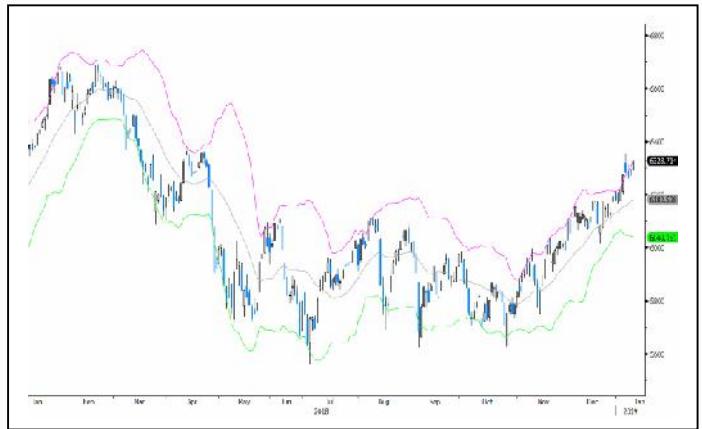
MARKET REVIEW

Bursa saham Asia berakhir dengan koreksi yang tidak begitu dalam paska dirilisnya FOMC minutes pada dini hari kemarin. Hasil pertemuan antara Cina dan Amerika Serikat (AS) terkait kesepakatan dagang yang tidak memberikan hasil yang signifikan juga memberikan reaksi terbatas bagi penguatan harga setelah sebelumnya para pelaku pasar menantikan dengan antusias dikarenakan pertemuan yang diperpanjang menjadi tiga hari. Indeks Nikkei 225 mengalami koreksi terbesar dengan penurunan sebanyak 1.29% ke 20163.8 dan Indeks Komposit Shanghai yang juga sedikit melemah 9.25 poin, atau 0.36% ke 2535.1 ditengah rilis data CPI dan PPI bulan Desember yang melanjutkan pelemahannya menjadi 1.9% dan 0.9% YoY, dibandingkan konsensusnya di 2.1% dan 1.6%. Melemahnya tingkat inflasi di Cina mengisyaratkan perlambatan yang belum sepenuhnya pulih. Sedangkan di sisi lain, Indeks Hangseng masih melaju dengan sedikit penguatan sebesar 59.11 poin, atau 0.22% ke 26521.43 dengan dukungan pelemahan dolar AS dan kembalinya beberapa investasi kedalam negeri dengan penguatan Yuan dibawah 6.8 per dolar AS. Kekhawatiran terhadap situasi bursa juga masih belum sepuohnya sirna dengan Yield UST jangka panjang yang kembali jatuh dibawah 2.7%.

IHSG melanjutkan penguatannya sebesar 56.476 poin, atau 0.9% ke 6328.714 dengan penguatan terutama pada sektor manufaktur dengan penguatan sebesar 1.63% dan jumlah transaksi sebesar 3.1 triliun, bersamaan dengan penguatan sektor perbankan sebesar 0.48%, atau 2.78 triliun setelah investor asing kembali tercatat melakukan pembelian sebesar Rp771.88 miliar, melanjutkan akumulasi sejak awal tahun hingga mencapai Rp3.23 triliun. Nilai tukar rupiah terapresiasi hingga ke level Rp14093 per dolar AS yang terutama didukung oleh konfirmasi lebih lanjut mengenai The Fed yang dovish setelah sebelumnya menurunkan proyeksi kenaikan suku bunga dari tiga kali hingga menjadi hanya dua kali pada tahun 2019. Selain itu, ketidakpastian yang ditimbulkan oleh perdebatan Trump yang menutup pemerintahan guna memperoleh dana pembangunan tembok perbatasan, menambah kerisauan investor terhadap pertumbuhan PDB AS yang diproyeksikan akan terus terpotong seiring lamanya waktu shutdown.

Situasi pada bursa saham Eropa tidak jauh berbeda dengan koreksi yang terjadi pada perdagangan di Asia. Pengaruh dari perlambatan perekonomian daerah uni eropa semakin terasa dengan ribuan pekerja manufaktur otomotif, Ford yang dirumahkan dan ancaman untuk menutup pabriknya. Selain itu, PM Inggris Theresa May secara tidak langsung menyatakan niatnya untuk merencanakan plan B apabila draf perceraiannya ditolak pada voting 15 Januari mendatang

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| Support Level | 6289/6248/6228 |
|------------------|----------------|
| Resistance Level | 6349/6369/6409 |
| Major Trend | Down |
| Minor Trend | Up |

MARKET VIEW

Diperkirakan komoditas non migas Indonesia tidak mencapai target yang dipatok sebelumnya karena disebabkan dampak dari kondisi global menusul pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun. Tercatat nilai ekspor komoditas non migas Indonesia dalam kurun waktu Januari–November 2018 baru mencapai USD 150,15 miliar atau hanya meningkat 7,47% dari capaian dalam periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 139,08 miliar.

Survei yang dilakukan lembaga riset asal Kanada Fraser Institute menyimpulkan Indonesia sebagai salah satu negara yang tidak menarik di mata investor di sektor perminyakan global. Posisi Indonesia hanya lebih baik dari Irak, Libya, dan Venezuela yang juga merupakan negara-negara produsen minyak. Indonesia berada pada peringkat ke-10 negara yang tidak menarik di mata investor minyak bumi. Salah satu penyebab Indonesia tidak menarik di mata investor adalah akibat regulasi, karena pemerintah Indonesia sering menggonta-ganti baik peraturan pemerintah dan menteri yang terkait dengan industri minyak dan gas secara reguler, hal ini dapat menghalau investasi.

Dari AS, penutupan pemerintah AS sudah berjalan selama 20 hari terakhir dan belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir setelah Partai Demokrat AS di Kongres menolak menyetujui proposal pembangunan tembok perbatasan yang diajukan Presiden AS Donald Trump. Trump masih berkeras meminta anggaran US\$5 miliar untuk membiayai proyek tembok perbatasan AS-Meksiko. Trump menyatakan akan tetap mempertahankan penutupan pemerintahan selama anggaran proyek yang diajukannya belum disetujui. Penutupan pemerintahan AS ini telah berimbas kepada kehidupan masyarakat. Sekitar 800 ribu pekerja terkena dampak penutupan dan terpaksa menganggur tanpa upah sampai pemerintah mengucurkan anggaran.

Berita lainnya, AS dan Cina telah merampungkan perundingan perdagangan tingkat wakil menteri baru-baru ini yang berlangsung Beijing, Cina. Kabarnya Presiden AS Donald Trump akan bertemu Wakil Presiden Cina Wang Qishan di sela-sela pertemuan tahunan World Economic Forum (WEF) di Davos bulan ini. Pertemuan akan menjadi level tingkat tinggi kedua antara Cina dan AS dalam dua bulan terakhir. Hal ini kian membuka harapan besar setelah ada keseriusan untuk menuju kesepakatan perdagangan dari kedua negara tersebut.

Harapan pasar akan ada kesepakatan setelah keseriusan untuk menyelesaikan masalah perdagangan AS dan Cina dan selanjutnya akan ada pembicaraan kembali di sela-sela pertemuan World Economic Forum (WEF) di Davos Januari ini, dapat dipandang positif pelaku pasar saham global, terutama pasar Asia hari ini. Peluang pasar global yang positif dapat mendorong IHSG kembali melaju ke zona hijau ..

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Pembangunan Perumahan (PTPP), PP Properti (PPRO), Jasamarga Properti, Waskita Karya (WSKT), Perkebunan Nusantara (PTPN) IX, dan Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), membentuk sebuah perusahaan patungan pada 8 Januari 2019. Pembentukan perusahaan patungan tersebut bertujuan untuk mengembangkan tempat istirahat dan pelayanan (rest area) tol Batang-Semarang. Adapun modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor perusahaan patungan itu masing-masing sebesar Rp63,4 miliar dengan kepemilikan PTPP sebesar 32,5%, Jasamarga Properti 20%, WSKT 20%, PPRO 10%, PTPN IX 10%, dan RNI 7,5%.

Adhi Karya (ADHI) menargetkan nilai kontrak baru senilai Rp28,4 triliun pada 2019, naik 20% YoY. Tahun ini, perseroan masih fokus pada proyek-proyek infrastruktur, seperti air, tol, dan properti. ADHI juga tengah menunggu pembayaran tahap ketiga senilai Rp4 triliun pada Februari 2019. Pada tahun ini, perseroan fokus pada strategi perolehan omzet kontrak melalui proyek investasi seperti tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo dan proyek investasi air.

Adhi Persada Properti, anak usaha Adhi Karya (ADHI), fokus membidik segmen konsumen ritel atau pembeli akhir (end user). Segmen tersebut dinilai masih relatif baik di tengah pelemahan properti maupun tahun politik saat ini.

Vale Indonesia (INCO) telah memulai proses divestasi 20% saham kepada peserta Indonesia sejak 20 November 2018. Pelepasan saham tersebut menyusul amandemen kontrak karya 2014.

Kapuas Prima Coal (ZINC) mengindikasikan pendapatan tahun 2018 mencapai Rp 750 miliar dengan laba bersih Rp 130 miliar. Pendorong utama kinerja perseroan tersebut dari optimalisasi pengambilan ore. Kinerja tahun 2018 ini lebih baik bila dibandingkan tahun 2017 dimana masa tersebut perseroan tidak menambang di tengah proses membangun infrastruktur tambang. Sementara untuk tahun 2019 ini perseroan cukup optimis mengingat permintaan dari segi mineral masih banyak untuk bahan baku bijih besi maupun zinc. Untuk tahun 2019 ini perseroan menargetkan penjualan konseptif sebesar US\$ 90 juta dengan target laba bersih sebesar Rp 200 miliar.

Transcoal Pacific (TCPI) berencana menambah 2 kapal induk dan 1 unit alat pengangkut muatan (floating crane). Untuk itu perseroan menganggarkan belanja modal tahun ini sekitar Rp700 miliar. Selain membeli kapal induk dan floating crane, perseroan juga akan membeli beberapa pusher untuk kapal tongkang. Salah satu kapal induk ditargetkan dapat serah terima pada kuartal I/2019. Pada awal Desember 2018, perseroan juga baru saja mendapat 1 unit kapal induk yaitu MV Aquarius Ocean dengan nilai pembelian US\$13 juta. Penambahan kapal tersebut untuk mengurangi penggunaan sewa kapal ke pihak ketiga mengingat porsi kapal sewa masih cukup besar. Jika disesuaikan dengan pertumbuhan volume kargo, porsi kapal sewa perseroan mencapai 60%-70%.

Mitrabahera Segara Sejati (MBSS) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15%-20% pada tahun 2019 ini. Perseroan masih akan fokus memperkuat bisnis kapal tongkang dan floating crane dengan memburu kontrak-kontrak jangka panjang. Adapun, perseroan juga akan fokus melakukan pembenahan internal untuk memperbaiki kinerja seperti memperbaiki struktur biaya sehingga membantu upaya efisiensi. Tahun ini perseroan akan lebih agresif mengincar kontrak-kontrak jangka panjang. Pada tahun 2018 lalu MBSS membeli 9 set [armada Tug & Boat] dan pada kuartal IV/2018 seluruhnya sudah diterima. Sejauh ini perseroan belum memiliki rencana untuk penambahan armada lagi pada 2019.

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) mulai menjalankan Indonesia Service Hub untuk mengoptimalkan potensi perusahaan perawatan pesawat dalam negeri. Perseroan telah memulai kerja sama dengan sejumlah perusahaan MRO seperti Merpati Maintenance Facility dan IAS. Indonesia Service Hub merupakan kolaborasi anak-anak BUMN yang bergerak di bidang aviasi atau perawatan pesawat agar kandungan lokal dan kapasitas dalam negeri meningkat.

Bank Negara Indonesia (BBNI) berhasil mendukung program penyaluran dana bantuan sosial nontunai Program Keluarga Harapan atau PKH. Hingga akhir 2018, perseroan telah menyalurkan dana bantuan sosial nontunai PKH senilai Rp7,3 triliun kepada lebih dari 4,2 juta keluarga penerima manfaat atau KPM di 468 kota dan kabupaten. Pada tahun ini perseroan kembali ditunjuk sebagai bank penyalur dana bantuan sosial nontunai PKH.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan memacu pendapatan non bunga dengan pengelolaan kas nasabah perusahaan atau cash management. Tahun ini BBTN menargetkan jumlah pengelolaan kas (cash management) di atas 1 juta transaksi dengan nilai lebih dari Rp 30 triliun hingga akhir tahun 2019 atau tumbuh sekitar 15,3% dari tahun 2018 lalu. Dengan strategi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi minimal 5% dari total fee based yang dihasilkan produk digital. Guna mencapai target cash management tahun ini, BBTN akan mengembangkan kerjasama aliansi strategis dengan pihak ketiga maupun dengan nasabah lembaga seperti pemerintah, lembaga pendidikan, maupun perusahaan nasional. Sementara sepanjang tahun 2018, BBTN mencatatkan transaksi cash management lebih dari 850.000 transaksi dengan nilai nominal di atas Rp 26 triliun. Pencapaian tersebut tumbuh 37% YoY. Sementara fee based income yang diperoleh perusahaan dari cash management tersebut tumbuh 12% dibandingkan tahun 2017. Meski tumbuh namun porsinya terhadap total pendapatan non bunga BBTN hanya sekitar 3%.

Bank OCBC NISP (NISP) menargetkan pertumbuhan dana pihak ketiga meningkat lebih dari 10% pada tahun ini sambil menggalang likuiditas secara nonkonvensional. Perseroan mengantisipasi potensi risiko pengetatan likuiditas yang dinilai masih menjadi tantangan sektor perbankan.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) mengalokasikan belanja modal senilai Rp3 triliun pada tahun ini. Sebesar 20-25% dari capex tersebut akan digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan, sedangkan sebagian besar sisanya akan digunakan untuk kegiatan perunggasan dan kegiatan terkait lainnya.

Estika Tata Tiara (BEEF) menargetkan laba bersih mencapai Rp80 miliar tahun ini, meningkat hingga 220% YoY dari ekspektasi laba bersih 2018 sebesar Rp25 miliar. Sementara pendapatan tahun ini ditargetkan sebesar Rp1,4 triliun, meningkat 55,6% YoY dari ekspektasi 2018 sebesar Rp900 miliar. Salah satu upaya untuk mencapai target tersebut adalah dengan melakukan ekspansi pabrik. Perseroan menyiapkan dana sebesar Rp100 miliar untuk investasi, meningkat 2x lipat dibandingkan capex 2018 sebesar Rp50 miliar.

Sariguna Primatirta (CLEO) mengakuisisi aset dan merk air minum dalam kemasan (AMDK) Triusaha Mitraraha (Tudung Group) di Sukabumi. Aksi ini bertujuan menopang pertumbuhan kinerja keuangan perseroan ke depan. Akuisisi tersebut meliputi merek produk air minum SUPER O2, mesin, peralatan produksi air minum, dan aset lain yang terkait dengan produk air minum yang diproduksi Triusaha Mitraraha. Saat ini, kapasitas produksi air

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

minum Triusaha mencapai 20 juta liter air per tahun.

Pollux Investasi Internasional (POLI) menyiapkan dana belanja modal (capex) senilai Rp200-250 miliar pada tahun ini, meningkat 33% YoY. Sebesar 80% dari capex akan dialokasikan untuk Mall Paragon dan sebesar 20% untuk mall yang lebih kecil seperti Central City. Dana capex akan bersumber dari kas internal dan hasil IPO yang telah dilakukan.

Pollux Investasi Internasional (POLI) memproyeksikan marketing sales pada 2019 bisa naik 26,5% menjadi Rp520 miliar dibandingkan tahun 2018 lalu senilai Rp411 miliar. Marketing sales tersebut berasal dari recurring income dan proyek yang telah ada. Recurring income pada tahun 2019 ditargetkan dapat naik menjadi Rp300 miliar dari Rp260 miliar pada tahun 2018. Saat ini, net asset value (NAV) perseroan adalah sebesar Rp4,7 triliun. Properti yang dimiliki perseroan adalah Paragon Mall, Po Hotel, apartemen WR Residence, Hotel Louis, Kienne Simpang Lima, Apartemen Pinnacle, Hotel Louis Kienne Pandanaran, Apartemen Marquis de Lafayette dan Hotel Louis Kienne Pemuda. Perseroan akan alokasi belanja modal tahun ini sekitar Rp200 - Rp250 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk Paragon Mall yang telah beroperasi selama 10 tahun. Paragon Mall akan menyerap sekitar 80% dari belanja modal tahun ini. Belanja modal tersebut akan menggunakan dana internal dan dana hasil initial public offering (IPO).

Pollux Investasi Internasional (POLI) akan menyerap obligasi wajib konversi (MCB) senilai Rp500 miliar yang diterbitkan Nobel Properti Kencana (NPK). Adapun NPK akan menggelar IPO saham pasca 12 bulan penerbitan MCB. POLI akan menggunakan 76,66% dana hasil IPO saham untuk menyerap MCB tersebut.

Hingga 31 Desember 2018, Sentral Mitra Informatika (LUCK) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp28,45 miliar. Total dana yang diraih pada IPO November 2018 sebesar Rp39,48 miliar. Sementara dana sebesar Rp9,71 miliar telah digunakan untuk modal kerja dan sebesar Rp1,31 miliar untuk investasi.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

11 January 2019

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 52.32 | -0.27 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 3.01 | 0.04 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1,287.91 | 1.28 |
| Nickel (US\$)/MT | 11,250.00 | 70.00 |
| Tin (US\$)/MT | 20,065.00 | 125.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 97.85 | 35.45 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 91.35 | 27.99 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 518.75 | -11.25 |
| CPO (MYR)/MT | 2,036.00 | -6.50 |
| Rubber (MYR/Kg) | 766.00 | -2.50 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 27.34 | 3,841.95 | 25.29 |
| ANTM (GR) | 0.04 | 630.42 | 16.16 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|------------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2018E | 2019F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 24,001.92 | 0.51 | 2.89 | 14.42 | 13.22 | 3.45 | 3.21 | 6,579.62 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 6,986.07 | 0.42 | 5.29 | 19.49 | 16.76 | 3.85 | 3.45 | 10,878.59 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 6,942.87 | 0.52 | 3.19 | 11.91 | 11.07 | 1.58 | 1.51 | 1,624.26 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 2,654.53 | -0.36 | 1.65 | 9.34 | 8.27 | 1.12 | 1.02 | 4,027.82 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,362.88 | -0.27 | 2.81 | 12.38 | 10.27 | 1.66 | 1.48 | 2,491.65 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 26,521.43 | 0.22 | 2.61 | 10.10 | 9.26 | 1.13 | 1.05 | 2,224.25 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,328.72 | 0.90 | 2.17 | 15.03 | 13.46 | 2.26 | 2.07 | 512.62 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 20,163.80 | -1.29 | 0.74 | 14.57 | 12.97 | 1.50 | 1.39 | 3,222.04 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,678.88 | 0.66 | -0.69 | 16.04 | 15.07 | 1.60 | 1.52 | 259.51 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,183.51 | 0.81 | 3.74 | 12.30 | 11.43 | 1.06 | 1.01 | 414.27 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 14,052.50 | -72.50 |
| EUR/IDR | 16,164.59 | -38.29 |
| JPY/IDR | 129.71 | -0.39 |
| SGD/IDR | 10,393.09 | -3.27 |
| AUD/IDR | 10,095.32 | 10.42 |
| GBP/IDR | 17,916.94 | -1.19 |
| CNY/IDR | 2,070.04 | -0.09 |
| MYR/IDR | 3,428.28 | -4.91 |
| KRW/IDR | 12.56 | -0.04 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|---------------|------------|----------|
| 1000 IDR/ USD | 0.07116 | 0.00037 |
| EUR / USD | 1.15030 | 0.00030 |
| JPY / USD | 0.00923 | 0.00001 |
| SGD / USD | 0.73959 | 0.00027 |
| AUD / USD | 0.71840 | -0.00010 |
| GBP / USD | 1.27500 | 0.00030 |
| CNY / USD | 0.14731 | 0.00059 |
| MYR / USD | 0.24396 | 0.00091 |
| 100 KRW / USD | 0.08940 | 0.00029 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 7.27 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.73 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.09 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.78 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | December-18 | November-18 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 3.13 | 2.50 |
| Inflation YOY % | 3.13 | 3.23 |
| Inflation MOM % | 0.62 | 0.27 |
| Foreign Reserve (USD) | 120.65 Bn | 117.21 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,835,607.40 | 3,686,210.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 6.24 |
| 3M | 6.35 |
| 6M | 6.23 |
| 12M | 6.03 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

11 January 2019



BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|-----------|--------------------------------|--|
| 11 Jan | US CPI MoM | Turun menjadi -0.1% dari 0.0% |
| 11 Jan | US CPI YoY | Turun menjadi 1.9% dari 2.2% |
| 11-19 Jan | US Trade Balance | Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 Bn |
| 11-19 Jan | US Advance Goods Trade Balance | Defisit turun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn |
| 11-19 Jan | US New Home Sales | Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu |
| 11-19 Jan | US New Home Sales MoM | Naik menjadi 4.5% dari -8.9% |
| 11-19 Jan | US Retail Inventories MoM | Turun menjadi 0.8% dari 0.9% |
| 11-19 Jan | US Construction Spending MoM | Naik menjadi 0.3% dari -0.1% |
| 11-19 Jan | US Factory Orders | Naik menjadi 0.3% dari -2.1% |
| 11-19 Jan | US Durable Goods Orders | -- |
| 12-20 Jan | US Wholesale Inventories MoM | -- |
| 14-20 Jan | US Monthly Budget Statement | -- |
| 15 Jan | Indonesia Trade Balance | -- |
| 15 Jan | Indonesia Total Exports YoY | -- |
| 15 Jan | Indonesia Total Imports YoY | -- |
| 15 Jan | US Empire Manufacturing | Naik menjadi 12.0 dari 10.9 |
| 15 Jan | US PPI Final Demand MoM | Turun menjadi -0.1% dari 0.1% |
| 15 Jan | US PPI Final Demand YoY | Tetap 2.5% |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| UNVR IJ | 48325 | 5.05 | 15.91 |
| TLKM IJ | 3800 | 1.88 | 6.22 |
| BMRI IJ | 7700 | 1.65 | 5.18 |
| INKP IJ | 12575 | 8.64 | 4.91 |
| HMSK IJ | 3850 | 1.05 | 4.17 |
| SMGR IJ | 11925 | 6.47 | 3.86 |
| BBRI IJ | 3750 | 0.81 | 3.29 |
| KLBF IJ | 1600 | 3.90 | 2.52 |
| GGRM IJ | 82350 | 1.79 | 2.50 |
| TKIM IJ | 12400 | 5.98 | 1.96 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| AMRT IJ | 870 | -4.40 | -1.49 |
| ISAT IJ | 1945 | -13.56 | -1.49 |
| POLL IJ | 1700 | -8.11 | -1.12 |
| ICBP IJ | 10150 | -0.98 | -1.05 |
| FREN IJ | 89 | -6.32 | -0.92 |
| BYAN IJ | 17500 | -0.99 | -0.52 |
| BRPT IJ | 2340 | -1.27 | -0.50 |
| ITMG IJ | 22000 | -2.00 | -0.46 |
| TRIO IJ | 226 | -7.38 | -0.42 |
| PTBA IJ | 4290 | -0.92 | -0.41 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|---------|----------|-----------------|--------------------|---------------|---------|-------------|
| | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Corporate Info

11 January 2019



DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| ADRO | \$0.00235 | Cash Dividend | 27 Dec 2018 | 28 Dec 2018 | 02 Jan 2019 | 15 Jan 2019 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|--------------|---------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| GHON | Tender Offer | -- | 1350.00 | -- | -- | 21 Dec – 21 Jan 2019 |
| MPMX | Tender Offer | -- | 950.00 | -- | -- | 14 Jan – 12 Feb 2019 |
| IMJS | Rights issue | 20:3 | 700.00 | 28 Dec 2018 | 02 Jan 2018 | 07 Jan – 15 Jan 2019 |
| VRNA | Rights issue | 100:120 | 140.00 | 09 Jan 2018 | 10 Jan 2018 | 15 Jan – 21 Jan 2019 |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| GDYR | RUPSLB | 11 Jan 2019 | |
| PTIS | RUPSLB | 11 Jan 2019 | |
| DEWA | RUPSLB | 16 Jan 2019 | |
| NUSA | RUPSLB | 16 Jan 2019 | |
| SKYB | RUPSLB | 16 Jan 2019 | |
| ARTA | RUPSLB | 18 Jan 2019 | |
| BOSS | RUPSLB | 18 Jan 2019 | |
| HRUM | RUPSLB | 18 Jan 2019 | |
| ARMY | RUPST | 25 Jan 2019 | |
| SMAR | RUPSLB | 25 Jan 2019 | |
| WIKA | RUPSLB | 28 Jan 2019 | |
| TRIL | RUPSLB | 29 Jan 2019 | |
| PTPP | RUPST | 30 Jan 2019 | |
| MMLP | RUPSLB | 31 Jan 2019 | |
| ADHI | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| DSFI | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| JSMR | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| WSKT | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| SWAT | RUPSLB | 08 Feb 2019 | |
| TAXI | RUPSLB | 08 Feb 2019 | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Technical Analysis

11 January 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

KLBF

TRADING BUY

S1 1565

R1 1620

S2 1510

R2 1675

Closing Price 1600

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1565-Rp 1675
 - Entry Rp 1600, take Profit Rp 1675

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 84.56 | Positif |
| MACD | 10.07 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 24.23 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1527 | Positif |
| MA5 | 1574 | Positif |

Trend Grafik

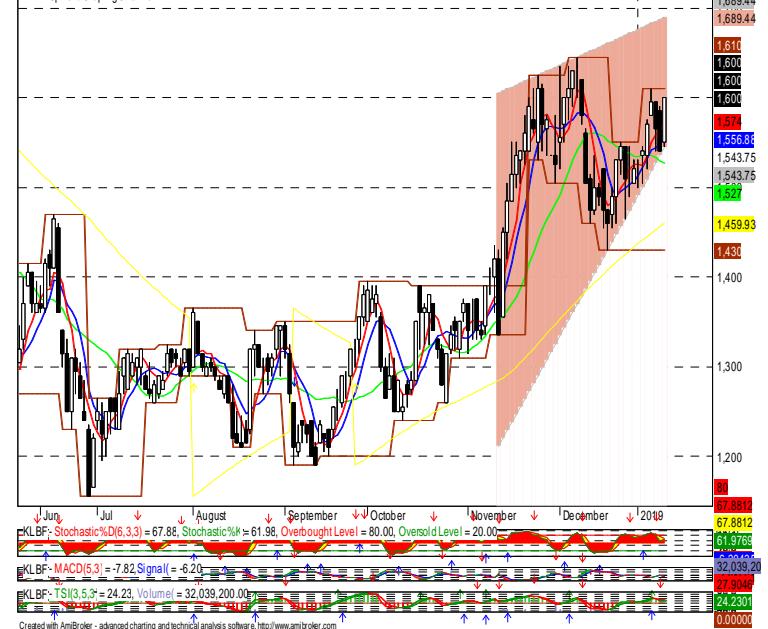
Major

Up

Minor

Up

*KLBF Upward Sloping Channel



UNVR

TRADING BUY

S1 46950

R1 49000

S2 44900

R2 51050

Closing Price 48325

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 46950-Rp 49000
 - Entry Rp 48325, take Profit Rp 49000

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 83.63 | Positif |
| MACD | 299.09 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 12.11 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 45718 | Positif |
| MA5 | 47615 | Positif |

Trend Grafik

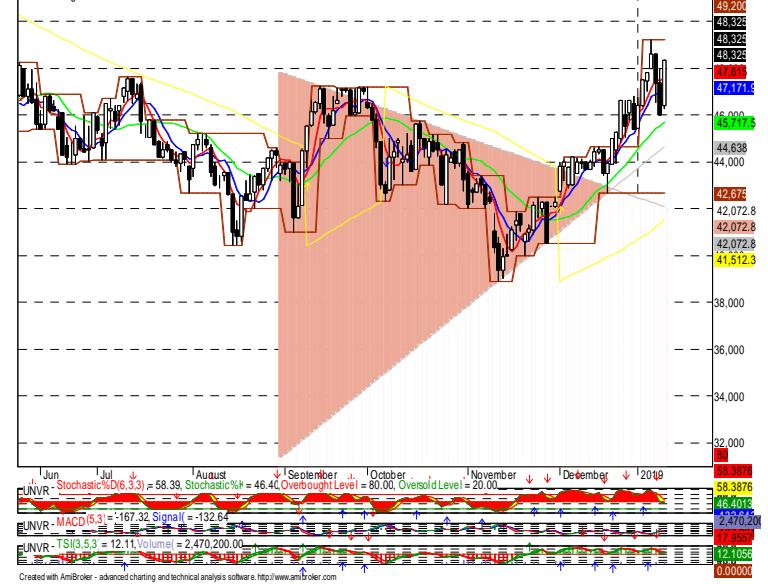
Major

Down

Minor

Up

*UNVR Wedge



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Technical Analysis

11 January 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

INCO

TRADING BUY

S1 3320

R1 3510

S2 3130

R2 3700

Closing Price 3440

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif

Ulasan

- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3320-Rp 3510
- Entry Rp 3440, take Profit Rp 3510

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 68.09 | Positif |
| MACD | 33.77 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 44.10 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 3160 | Positif |
| MA5 | 3270 | Positif |



SMGR

TRADING BUY

S1 11500

R1 12150

S2 10850

R2 12800

Closing Price 11925

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif

Ulasan

- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 11500-Rp 12150
- Entry Rp 11925, take Profit Rp 12150

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 49.18 | Positif |
| MACD | 14.70 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 10.16 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 11524 | Positif |
| MA5 | 11465 | Positif |



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Technical Analysis

11 January 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

HMSP

TRADING BUY

S1 3820

R1 3870

Trend Grafik

Major

Up

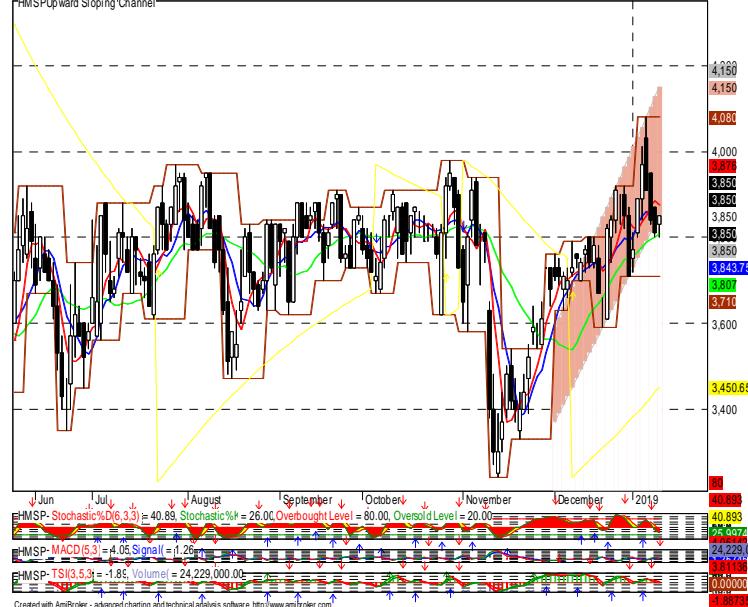
Minor

Up

S2 3770

R2 3920

Closing Price 3850



Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3820-Rp 3920
- Entry Rp 3850, take Profit Rp 3920

Indikator

Posisi

Sinyal

| | | |
|---------------------------|-------|---------|
| Stochastics | 66.63 | Negatif |
| MACD | 5.55 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -1.89 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 3807 | Positif |
| MA5 | 3876 | Negatif |

BSDE

TRADING BUY

S1 1410

R1 1485

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1335

R2 1560

Closing Price 1460



Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1410-Rp 1485
- Entry Rp 1460, take Profit Rp 1485

Indikator

Posisi

Sinyal

| | | |
|---------------------------|-------|---------|
| Stochastics | 89.51 | Positif |
| MACD | 24.95 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 75.02 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1303 | Positif |
| MA5 | 1404 | Positif |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | | |
|--|--------------|----------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|-------|
| | | 04-01-19 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Sell | 12425 | 12425 | 12325 | 12100 | 12325 | 12550 | 12775 | Positif | Positif | Positif | 12750 | 10600 |
| LSIP | Trading Sell | 1350 | 1350 | 1340 | 1305 | 1340 | 1375 | 1410 | Positif | Positif | Positif | 1395 | 1070 |
| SGRO | Trading Sell | 2430 | 2430 | 2380 | 2300 | 2380 | 2460 | 2540 | Positif | Positif | Positif | 2440 | 2190 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Sell | 4290 | 4290 | 4240 | 4130 | 4240 | 4350 | 4460 | Negatif | Negatif | Negatif | 4520 | 3850 |
| ADRO | Trading Sell | 1405 | 1405 | 1380 | 1335 | 1380 | 1425 | 1470 | Positif | Positif | Positif | 1435 | 1215 |
| MEDC | Trading Buy | 835 | 835 | 845 | 805 | 825 | 845 | 865 | Positif | Positif | Positif | 845 | 615 |
| INCO | Trading Buy | 3440 | 3440 | 3510 | 3130 | 3320 | 3510 | 3700 | Positif | Positif | Positif | 3360 | 2750 |
| ANTM | Trading Buy | 790 | 790 | 805 | 745 | 775 | 805 | 835 | Positif | Positif | Positif | 795 | 595 |
| TINS | Trading Sell | 855 | 855 | 835 | 785 | 835 | 885 | 935 | Negatif | Negatif | Positif | 855 | 605 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 416 | 416 | 408 | 396 | 408 | 420 | 432 | Positif | Positif | Positif | 418 | 346 |
| SMGR | Trading Buy | 11925 | 11925 | 12150 | 10850 | 11500 | 12150 | 12800 | Positif | Positif | Positif | 12225 | 10950 |
| INTP | Trading Sell | 17150 | 17150 | 16925 | 16425 | 16925 | 17425 | 17925 | Negatif | Negatif | Negatif | 21250 | 17125 |
| SMCB | Trading Buy | 1850 | 1850 | 1865 | 1805 | 1835 | 1865 | 1895 | Negatif | Negatif | Negatif | 2020 | 1795 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 8200 | 8200 | 8275 | 7775 | 8025 | 8275 | 8525 | Negatif | Positif | Negatif | 8775 | 8050 |
| GJTL | Trading Sell | 705 | 705 | 680 | 635 | 680 | 725 | 770 | Positif | Positif | Positif | 730 | 605 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7450 | 7450 | 7525 | 7025 | 7275 | 7525 | 7775 | Positif | Positif | Positif | 7650 | 6050 |
| GGRM | Trading Buy | 82350 | 82350 | 82950 | 79400 | 81175 | 82950 | 84725 | Positif | Positif | Negatif | 84525 | 77900 |
| UNVR | Trading Buy | 48325 | 48325 | 49000 | 44900 | 46950 | 49000 | 51050 | Positif | Positif | Positif | 49200 | 40500 |
| KLBF | Trading Buy | 1600 | 1600 | 1675 | 1510 | 1565 | 1620 | 1675 | Positif | Positif | Positif | 1645 | 1430 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1460 | 1460 | 1485 | 1335 | 1410 | 1485 | 1560 | Positif | Positif | Positif | 1445 | 1190 |
| PTPP | Trading Buy | 2220 | 2220 | 2270 | 2030 | 2150 | 2270 | 2390 | Positif | Positif | Positif | 2270 | 1620 |
| Wika | Trading Sell | 1860 | 1860 | 1830 | 1770 | 1830 | 1890 | 1950 | Positif | Positif | Positif | 1910 | 1345 |
| ADHI | Trading Sell | 1745 | 1745 | 1730 | 1695 | 1730 | 1765 | 1800 | Negatif | Negatif | Positif | 1785 | 1390 |
| WSKT | Trading Sell | 1985 | 1985 | 1955 | 1890 | 1955 | 2020 | 2090 | Negatif | Negatif | Positif | 2050 | 1515 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2290 | 2290 | 2330 | 2170 | 2250 | 2330 | 2410 | Positif | Positif | Positif | 2310 | 1905 |
| JSMR | Trading Sell | 4920 | 4920 | 4850 | 4730 | 4850 | 4970 | 5100 | Positif | Positif | Positif | 4980 | 3920 |
| ISAT | Trading Sell | 1945 | 1945 | 1855 | 1645 | 1855 | 2070 | 2280 | Negatif | Negatif | Positif | 2250 | 1645 |
| TLKM | Trading Buy | 3800 | 3800 | 3880 | 3700 | 3760 | 3820 | 3880 | Positif | Positif | Positif | 4000 | 3610 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 7700 | 7700 | 7900 | 7450 | 7600 | 7750 | 7900 | Positif | Positif | Positif | 7725 | 7100 |
| BBRI | Trading Sell | 3750 | 3750 | 3720 | 3680 | 3720 | 3760 | 3800 | Positif | Positif | Positif | 3780 | 3450 |
| BBNI | Trading Sell | 8850 | 8850 | 8800 | 8675 | 8800 | 8925 | 9050 | Negatif | Negatif | Positif | 9050 | 8325 |
| BBCA | Trading Buy | 26275 | 26275 | 26525 | 25425 | 25975 | 26525 | 27075 | Positif | Positif | Positif | 26975 | 24800 |
| BBTN | Trading Buy | 2680 | 2680 | 2710 | 2590 | 2650 | 2710 | 2770 | Positif | Negatif | Positif | 2820 | 2480 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Buy | 28225 | 28225 | 28425 | 27425 | 27925 | 28425 | 28925 | Positif | Positif | Positif | 32150 | 27000 |
| MPPA | Trading Sell | 168 | 168 | 166 | 160 | 166 | 172 | 178 | Negatif | Negatif | Positif | 193 | 148 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
 Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
 Phone : +62 21 255 33 777
 Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysecurities.co.id

Tim Riset

Head of Research
 Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
 Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
 Rukan Grand Aries Niaga
 Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
 Jakarta 11620
 Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
 Jakarta 14450
 Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
 Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
 Jakarta 14240
 Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
 Komplek Jati Junction No. P5-5A
 Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
 Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
 Jl. Tuanku Tambusai
 Komplex CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
 Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
 Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
 Jl. Angkatan 45, Palembang
 Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
 Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
 Bandung 40171
 Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
 Candi Plaza Building Lt. Dasar
 Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
 Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
 Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
 Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
 Jl. Pahlawan Trip no. 7
 Malang 65112
 Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
 Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
 Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
 Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
 Jl. Teuku Umar No. 177
 Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
 Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
 Jl. Gatot Subroto No.33
 Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
 Kal-Sel 70235
 Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
 Ratulangi Points Lt. 3
 Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
 Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
 Jl. Kampung Nias II No. 10,
 Kel. Belakang Pondok
 Kec. Padang Selatan, Padang 25211
 Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
 Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
 Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
 Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
 Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
 Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
 Universitas Gunadarma
 Tlp : +62 21 - 872 7541 /
 877 16432 ext.502

Pekanbaru
 Politeknik Caltex Riau
 Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
 Universitas Teknologi Yogyakarta
 Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
 Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
 Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
 Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
 Politeknik Negeri Manado
 Tlp : +62 431 815 288